

## ABSTRAK

Perkembangan dunia bisnis saat ini semakin pesat, setiap perusahaan mempunyai suatu tantangan yang harus dihadapi untuk dapat memuaskan kebutuhan pelanggannya dengan menciptakan produk yang berkualitas baik. Walaupun perusahaan selalu berupaya dalam menghasilkan kualitas produk yang lebih baik dari pesaing, tetapi pada kenyataannya masih saja terdapat produk cacat yang dihasilkan. Produk cacat merupakan produk yang tidak memenuhi standar mutu tetapi dapat diperbaiki lagi secara teknis dan ekonomis menjadi produk jadi yang baik dengan mengeluarkan biaya pengerjaan kembali, sehingga produk tersebut dapat dijual.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh biaya pencegahan dan biaya penilaian terhadap jumlah produk cacat pada PT. Berdikari Metal Engineering.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisa deskriptif dan verifikatif, sedangkan data yang digunakan yaitu data sekunder yang diperoleh dari laporan biaya pencegahan, biaya penilaian dan laporan produk cacat yang tercatat di perusahaan selama 24 bulan untuk periode 2014-2015. Pada penelitian ini penulis menggunakan *Nonprobability sampling* dengan jenis sampling jenuh, karena seluruh data populasi dijadikan sebagai sampel. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda dan analisis korelasi.

Hasil penelian ini menunjukkan bahwa secara parsial biaya pencegahan berpengaruh negatif terhadap jumlah produk cacat sebesar 36,6%, biaya penilaian berpengaruh negatif terhadap jumlah produk cacat sebesar 6,2%. Secara simultan biaya pencegahan dan biaya penilaian berpengaruh terhadap jumlah produk cacat dengan total kontribusi sebesar 42,8%.

Kata Kunci : Biaya Pencegahan, Biaya Penilaian, dan Produk Cacat